

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kasus *United States Diplomatic and Consular Staff in Tehran 1980*, tindakan yang dilakukan oleh pemuda militan Islam Iran yang menduduki gedung Kedutaan Besar Amerika Serikat serta menyandera pejabat diplomatik, pejabat konsuler, beserta staf dan orang-orang yang berkepentingan di gedung Kedutaan Besar Amerika Serikat bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum diplomatik yaitu, tidak dapat diganggu gugatnya misi diplomatik asing dan tidak dapat diganggu gugatnya diri pejabat diplomatik asing sebagai mana yang tertulis di dalam Konvensi Wina 1961 tentang Hubungan Diplomatik dan Konvensi Wina 1963 tentang Hubungan Konsuler. Beberapa pasal yang bertentangan yaitu terdapat di Pasal 22 Konvensi Wina 1961 yang mengatur mengenai kekebalan gedung Kedutaan dari ancaman, Pasal 29 Konvensi Wina 1961 dan Pasal 40 Konvensi Wina 1963 mengenai kekebalan diri pejabat diplomatik dan pejabat konsuler yang tidak dapat diganggu-gugat, Pasal 24 Konvensi Wina 1961 dan Pasal 33 Konvensi Wina 1963 mengenai kekebalan arsip dan dokumen milik Kedutaan, Pasal 25, 26, dan 27 Konvensi Wina 1961 serta Pasal 34, 35, dan 36 Konvensi Wina 1963

mengenai kewajiban negara penerima dalam melindungi misi diplomatik serta kebebasan atau hak-hak yang dimiliki oleh pejabat diplomatik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan kasus *United States Diplomatic and Consular Staff in Tehran 1980* tersebut adalah sebaiknya setiap negara penerima terutama negara-negara yang telah menjadi anggota pihak dari Konvensi Wina 1961 tentang Hubungan Diplomatik dan Konvensi Wina 1963 tentang Hubungan Konsuler harus memegang teguh serta menjalankan ketentuan dalam konvensi tersebut demi menjamin hak-hak kekebalan dan keistimewaan diplomatik serta konsuler.

Selain menghormati ketentuan-ketentuan yang tertera dalam Konvensi Wina 1961 dan Konvensi Wina 1963 setiap negara penerima juga perlu menjunjung tinggi serta menjalankan asas-asas atau prinsip-prinsip yang berlaku dalam Hukum Diplomatik dan Konsuler, maupun Hukum Kebiasaan Internasional yang berkaitan dengan keberadaan misi diplomatik dan misi konsuler negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press, 2020.
- Suryokusumo, Sumaryo. *Hukum Diplomatik: Teori Dan Kasus*. Bandung: Penerbit Alumni, 1995.
- Suryono, Edi. *Perkembangan Hukum Diplomatik*. Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1992.
- Suryono, Edy, and Moenir Arisoendha. *Hukum Diplomatik: Kekebalan Dan Keistimewaannya*. Bandung: Penerbit Angkasa, 1986.
- Syahmin, Ak. *Hukum Diplomatik: Dalam Kerangka Studi Analisis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Syahmin, Ak. *Hukum Diplomatik Suatu Pengantar*. Bandung: ARMICO, 1988.
- Widagdo, Setyo. *Hukum Diplomatik Dan Konsuler*. Malang: Bayu Media Publishing, 2008.
- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

B. Jurnal

- Disemadi, Hari Sutra. "Lensa Penelitian Hukum: Esai Deskriptif Tentang Metodologi Penelitian Hukum." *Journal of Judicial Review* 24, no. 2 (2022): 297.
- Dwi, Anugrah. "Manfaat Asas Resiprositas Dan Pengertiannya." Pascasarjana UMSU, 2023.

C. Penelitian Terdahulu

- Bimmasakty, Anselmus. "Tanggung Jawab Negara Libya Terhadap Keamanan Pejabat Diplomatik Yordania Ditinjau Dari Konvensi Wina 1961 (Studi Kasus Penculikan Duta Besar Yordania Di Tripoli Libya)." Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021.

Pasali, Ocone Gilbert. "Efektivitas Konvensi Wina 1961 Tentang Hubungan Diplomatik Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Diplomat (Studi Kasus Penahanan Diplomat Malaysia Di Korea Utara)." Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2018.

Prastiwi, Devi Dea. "Kewajiban Negara Penerima Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Perwakilan Diplomatik Asing Kiatannya Dengan Prinsip *Externa Rationae* Khususnya Dalam Kasus Indonesia Malaysia." Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2011.

Nurhartanto, Sri. "Status Perwakilan Diplomatik Suatu Negara Dalam Perspektif Konvensi Wina 1961 Dan Perkembangannya Di Dalam Hukum Diplomatik," 2013.

D. Internet

Binus University. "Memahami Perbedaan Analisis Kualitatif Dan Analisis Kuantitatif Dalam Penelitian Ilmiah," 2021. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-perbedaan-analisis-kualitatif-dan-analisis-kuantitatif-dalam-penelitian-ilmiah/>.

"Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2024. <https://kbbi.web.id>.

Universitas STEKOM. "Jus Gentium." Ensiklopedia Dunia. Accessed February 28, 2025. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Jus_gentium.

E. Konvensi Internasional

Konvensi Wina 1961 tentang Hubungan Diplomatik

Konvensi Wina 1963 tentang Hubungan Konsuler

Perjanjian Persahabatan antara Amerika Serikat dan Iran dalam Bidang Hubungan Ekonomi dan Hak Konsuler 1955

F. Dokumen Kasus

International Court of Justice. Memorial of the Government of the United States of America: Statements of the Facts (1980).

International Court of Justice. Pleadings, Oral Arguments, Documents of Case Concerning United States Diplomatic and Consular Staff in Tehran (1979).

International Court of Justice. “Reports of Judgments, Advisory Opinions, and Orders,” 1980.

